

**PELATIHAN BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA CIKOPOMAYAK, JASINGA,  
KAB. BOGOR, JAWA BARAT**

Tohirin

**Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka**Email: [tohirin@uhamka.ac.id](mailto:tohirin@uhamka.ac.id)

Diterima: 27 Agustus 2020, Direvisi: 14 September 2020, Disetujui: 29 Oktober 2020

**ABSTRAK**

Di Desa Cikopomayak, Kab Jasinga Bogor dan Warga Karang Asih Cikarang pengamatan melalui Aplikasi Zoom atau secara daring, kebanyakan mata pencaharian masyarakat adalah petani dan pedagang kecil. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi membuat masyarakat Desa Cikopomayak dan dan Warga Karang Asih Cikarang harus menambah lagi pendapatannya. Desa Cikopomayak dan dan Warga Karang Asih Cikarang memiliki potensi pasar yang sangat baik, namun belum banyak masyarakat yang mampu mengisi potensi tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan budidaya Ikan lele dengan ember jumbo berukuran 120liter ditambah budidaya kangkung. Usaha ini dipandang sesuai untuk dikembangkan oleh masyarakat mempertahankan ketahanan pangan di rumah. Untuk itu pentingnya mempersiapkan pangan bagi keluarga yang sangat mudah terutama dimasa pandemi saat ini.

**Kata kunci:** Ketahanan pangan, Budidaya Ikan Lele**ABSTRACT**

*In order to re-empower local economic potential, a breakthrough is needed in exploiting every advantage and opportunity to create business activities. In Cikopomayak Village, Jasinga District Bogor and Karang Asih Cikarang Residents through the Zoom Application or online, most of the people's livelihoods are farmers and small traders. The higher life needs have made the people of Cikopomayak Village and the people of Karang Asih Cikarang have to add more income. Cikopomayak Village and and Karang Asih Cikarang Residents have very good market potential, but not many people are able to fill this potential. One of the efforts that can be done is to cultivate catfish with a 120liter jumbo bucket plus kale cultivation. This business is deemed suitable for development by the community to maintain food security at home. For this reason, the importance of preparing food for families is very easy, especially during the current pandemic.*

**Keywords:** Food security, Catfish Cultivation Slipi

## PENDAHULUAN

Desa Cikopomayak terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang merupakan wilayah yang memiliki potensi alam dan sumber daya perairan yang cukup besar. Salah satu potensi tersebut adalah budidaya ikan lele. Budidaya ikan lele merupakan salah satu usaha yang menjanjikan, karena ikan lele memiliki permintaan pasar yang tinggi dan pertumbuhannya yang cepat. Di Desa Cikopomayak, Kab Jasinga Bogor dan warga Karang Asih Cikarang, kebanyakan mata pencaharian masyarakat adalah petani dan pedagang kecil. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi membuat masyarakat Desa Cikopomayak harus menambah lagi pendapatannya.

Produksi ikan lele ukuran konsumsi di seluruh negara mengalami peningkatan signifikan sebesar 18,3% per tahun, dari 24.991ton pada tahun 1999 menjadi 57.740 ton pada tahun 2003. Tujuan revitalisasi ikan lele hingga akhir tahun 2009 adalah mencapai produksi sebesar 175.000 ton, dengan peningkatan rata-rata sebesar 21,64% per tahun. Permintaan akan benih ikan lele juga mengalami peningkatan yang pesat, dari 156 juta ekor pada tahun 1999 menjadi 360 juta ekor pada tahun 2003, dengan peningkatan rata-rata sebesar 46% per tahun. Diperkirakan bahwa pada akhir tahun 2009, kebutuhan benih ikan lele akan mencapai 1,95 miliar ekor. (Mahyuddin 2010).

Melihat tingginya kebutuhan ikan lele, maka mengajak masyarakat untuk melakukan budidaya ikan lele adalah salah satu lagka yang bagus untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Budidaya ikan lele adalah kegiatan beternak ikan lele secara terencana dalam suatu sistem budidaya. Ikan lele (*Clarias gariepinus*) adalah salah satu jenis ikan air tawar yang populer dalam budidaya perikanan. Budidaya ikan lele dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar akan daging ikan lele yang tinggi.

Pelatihan budidaya ikan lele di Desa Cikopomayak menjadi penting sebagai solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan adanya pelatihan, diharapkan masyarakat akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam budidaya ikan lele, seperti pemilihan bibit yang berkualitas, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan yang tepat, pengendalian penyakit, dan manajemen usaha secara keseluruhan. Pelatihan ini juga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai praktik budidaya ikan lele yang ramah lingkungan, agar dapat meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem perairan dan menjaga keberlanjutannya.

Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan, diharapkan masyarakat Desa Cikopomayak dapat meningkatkan produktivitas budidaya ikan lele, mengoptimalkan penggunaan sumber daya perairan, meningkatkan kualitas produk ikan lele yang dihasilkan, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Melalui peningkatan pengetahuan tentang budidaya ikan lele, masyarakat Desa Cikopomayak dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya perairan yang dimiliki. Mereka dapat merancang sistem budidaya yang efisien dan ramah lingkungan, memperhatikan aspek kualitas air, sirkulasi, dan keberlanjutan ekosistem perairan. Dengan demikian, budidaya ikan lele menjadi lebih berkelanjutan dan berpotensi meningkatkan produktivitas. Pelatihan budidaya ikan lele di Desa Cikopomayak merupakan upaya untuk mendorong pengembangan sektor

perikanan lokal, memperkuat ekonomi desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena latar belakang tersebut, maka penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Budidaya Ikan Lele di Desa Cikopomayak, Jasinga, Kab. Bogor, Jawa Barat”

## **METODE**

Pemberdayaan yang dilakukan ini menggunakan metode exploration, yakni dengan menyusuri suatu tema yang ditetapkan secara mendalam. Setelah langkah ini dilakukan maka selanjutnya melakukan diskusi bersama dengan pihak – pihak yang terlibat. Kami juga menggunakan metode sharing of ideas, yaitu suatu diskusi yang selaras dimana masyarakat Desa Cikopomayak dapat ikut berpartisipasi dalam memberikan pandangan-pandangan di mana seluruh peserta bisa ikut berpartisipasi dalam menanggapi, mendukung serta merumuskan suatu gagasan. Metode exploration dan sharing of Ideas ini dirasa cukup tepat dalam pemberdayaan kepada warga Desa Cikopomayak, Kegiatan yang dapat melibatkan keaktifan masyarakat untuk menguji prediksi dan hipotesis melalui alternatif yang diambil, mencatat hasil pengamatan dan mendiskusikan dengan masyarakat lainnya. Sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari fasilitator.

## **PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan Pemberdayaan pelatihan ini ditujukan bagi warga Desa Cikopomayak, Kec. Jasinga, Kab Bogor yang pelaksanaannya dengan menggunakan Video Conference dengan media aplikasi Zoom. Program pengabdian masyarakat yang kami buat ini merupakan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya memanfaatkan peluang yang menghasilkan pemasukan tambahan untuk warga desa Cikopomayak, melalui Pelatihan Budidaya Ikan Lele Adapun peserta yang hadir sebanyak lima puluh peserta yang terdiri dari Bapak/Ibu dan sesepuh Warga Desa Cikopomayak, Kec. Jasinga.

Materi pertama disampaikan oleh Sumardi dan Edi Setiawan tentang pemahaman mengenai Pengenalan kewirausahaan “Budidaya Ikan Lele” dengan media Ember dan Budidaya Kangkung untuk pemula, persoalannya budi daya ikan lele dan budidaya kangkung berpotensi dapat dijadikan sebagai kekuatan lokal ekonomi dan kekuatan pangan warga Desa Cikopomayak, jika dikelola secara profesional dan proporsional.

Adapun materi kedua ini disampaikan Dr. Zulpahmi, M.Si, dosen Ekonomi Islam, aktif di Lembaga Kewirausahaan dan UMKM Indonesia serta Sekretaris Lembaga Dakwah Khusus PP. Muhammadiyah. Materi yang disampaikan yaitu Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga pada kondisi Pandemi. Seperti yang kita tahu saat ini seluruh dunia termasuk Indonesia sedang dilanda musibah wabah yang bernama Covid-19, adanya wabah ini mengharuskan kita melakukan swakarantina dirumah. Pelatihan budidaya ikan lele di Desa Cikopomayak merupakan upaya untuk mendorong pengembangan sektor perikanan lokal, memperkuat ekonomi desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Sehingga

masyarakat dapat memiliki pendapatan tambahan dan mampu menafkahi keluarga yang dimana sempat menurun akibat Covid-19.

### **KESIMPULAN**

Pelatihan ini juga memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kemandirian masyarakat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, masyarakat Desa Cikopomayak dapat mengelola usaha budidaya ikan lele mereka sendiri tanpa bergantung pada bantuan eksternal. Mereka dapat mengambil keputusan yang tepat, mengatasi tantangan yang muncul, dan terus mengembangkan usaha mereka untuk jangka panjang. Dengan keberhasilan budidaya ikan lele yang ditingkatkan melalui pelatihan, diharapkan masyarakat Desa Cikopomayak dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Dengan peningkatan produksi dan kualitas ikan lele, serta akses yang lebih baik ke pasar, masyarakat dapat menjual hasil budidaya dengan harga yang lebih menguntungkan. Hal ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi desa dan tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rizka, Fiya, dkk. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp*) Pada Perusahaan Perorangan “Toni Makmur” Di kawasan Agropolitan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur. *Jurnal ECSOFiM* Vol. 3 No. 1
- Pelipa Emilia, Dewiwati 2016. Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal. *Vox Edukasi*, Vol 7, No 1.